

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pajak reklame, pajak restoran dan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah di provinsi Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bulanan yang diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD). Adapun metode yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan metode *non probability sampling* khususnya dengan teknik *purposive sampling*, dengan demikian peneliti menggunakan 36 sampel yaitu dengan periode 3 tahun selama 12 bulan.

Berdasarkan hasil pengujian dari penelitian ini maka didapatkan hipotesis dan acuan maupun tujuan penelitian, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Pajak reklame berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah, sehingga terdapat pengaruh yang searah dikarenakan jika semakin tinggi jumlah penerimaan pajak reklame maka akan menunjukkan pendapatan asli daerah yang semakin tinggi di DKI Jakarta. Oleh karena itu, pemerintah DKI Jakarta sangat tegas dalam menindak wajib pajak reklame karena dampaknya mampu meningkatkan penghasilan negara demi terwujudnya pembangunan nasional. Dengan demikian, faktor

penjelas pajak reklame dapat dipergunakan untuk memprediksikan pendapatan asli daerah.

2. Pajak restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah, sehingga terdapat pengaruh yang searah dikarenakan jika semakin tinggi jumlah penerimaan pajak restoran maka akan meningkatkan jumlah pendapatan asli daerah di DKI Jakarta. Hal ini disebabkan karena DKI Jakarta merupakan pusat kota dimana terdapat banyak minat masyarakat untuk mendatangi restoran sehingga mampu meningkatkan pendapatan asli daerah DKI Jakarta. Dengan demikian, faktor penjelas pajak restoran dapat dipergunakan untuk memprediksikan pendapatan asli daerah.
3. Pajak parkir berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah, sehingga terdapat pengaruh yang searah dikarenakan jika semakin tinggi jumlah penerimaan pajak parkir maka akan menunjukkan tingkat pendapatan asli daerah yang semakin tinggi. Hal ini disebabkan karena DKI Jakarta merupakan pusat kota yang dipenuhi dengan kendaraan bermotor, sehingga lahan parkir sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Kebutuhan masyarakat akan lahan parkir ternyata memberikan peningkatan terhadap pendapatan asli daerah. Dengan demikian, faktor penjelas pajak parkir dapat dipergunakan untuk memprediksikan pendapatan asli daerah.
4. Pajak daerah berperan serta dalam membiayai pembangun daerah, tanpa adanya pajak daerah, maka kebutuhan akan dana untuk pembangunan akan

sulit untuk di penuhi karena kita tahu bahwa sebagian besar pendapatan Negara kita adalah berasal dari pajak yaitu sekitar 75 %.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diambil kesimpulan bahwa pajak reklame, pajak restoran dan pajak parkir berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah DKI Jakarta, maka peneliti dapat memberikan implikasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan sebuah kebijakan yang terhubung dengan pengaruh pajak reklame, pajak restoran dan pajak parkir.

Pajak reklame, pajak restoran dan pajak parkir merupakan komponen dari pajak daerah dan juga merupakan bentuk peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan otonomi daerah serta merupakan sumber pendapatan daerah yang penting untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah. Meningkatnya jumlah pajak-pajak tersebut akan menyebabkan bertambahnya jumlah pendapatan daerah serta jumlah penerimaan kepada kas daerah, sehingga pemerintah daerah dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat seperti perbaikan fasilitas umum yang rusak, pembuatan jalan untuk kepentingan umum, pengadaan sarana transportasi umum dan lain sebagainya karena pajak pada hakikatnya dar masyarakat, oleh masyarakat dan pada akhirnya juga untuk masyarakat.

C. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dengan ini penulis mempunyai beberapa saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat

menyempurnakan keterbatasan penelitian yang penulis lakukan. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bisa dijadikan referensi dan bahan pertimbangan peneliti selanjutnya dengan penambahan variabel independen yang berbeda dalam mempengaruhi pendapatan asli daerah.
2. Periode dalam penelitian ini hanya terbatas pada awal tahun 2014 sampai dengan akhir tahun 2016. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperbaharui dan memperpanjang periode waktu penelitian guna keakurasian hasil.
3. Peneliti perlu lebih meningkatkan tentang pengetahuan dan pemahaman tentang undang-undang perpajakan untuk melakukan penelitian tentang pajak yang lebih luas.